

Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Walno

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
walno2015@gmail.com

ABSTRAK

Keinginan untuk mendapatkan masa depan yang gemilang menyebabkan banyaknya peserta didik yang berminat melanjutkan studi di perguruan tinggi untuk mengejar impian cita-cita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMA X sejumlah 175 siswa. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa R square sebesar 0,714 artinya variabel kepercayaan diri dan dukungan orang tua secara bersama memberikan sumbangan efektif sebesar 71,4% terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII. Hal ini berarti ada faktor lain sebesar 28,6% yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII yang tidak diukur dalam penelitian ini. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMA X.

Kata kunci : Dukungan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-confidence and parental support with the interest in continuing studies to tertiary institutions in class XII students. This study uses quantitative methods. The sample in this study were students of class XII in SMA X with a total of 175 students. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that R square of 0.714 means that the variables of self-confidence and parent support together contribute effectively to 71.4% of the interest in continuing their studies to tertiary institutions in class XII students. This means that there is another factor of 28.6% which can influence the interest in continuing study to tertiary institutions in class XII students not measured in this study. The conclusion from the results of this study is that there is a positive and very significant relationship between self-confidence and support of parents with an interest in continuing their studies to tertiary institutions in class XII students of SMA Negeri 1 Kebumen.

Keywords: Interest in Continuing Study in Higher Education, Self Confidence, Parental Support

PENDAHULUAN

Keinginan untuk mendapatkan masa depan yang gemilang menyebabkan banyaknya peserta didik yang berminat melanjutkan studi di perguruan tinggi untuk mengejar impian cita-cita ideal yang dibayangkannya sesuai dengan PP Nomor 17 pasal 84 tahun 2010. Fenomena peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dinyatakan oleh Humas SNMPTN Hermanto (2016) dalam jaringan Pikiran Rakyat hanya 19 Persen yakni sebanyak 123.000 dari total pendaftar

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 335-340

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2016 sebanyak 645.208 calon mahasiswa. Menurut jaringan Ristekdikti pada SNMPTN 2017 akan diterima sebanyak 101.906 peserta didik dari total pendaftar sebanyak 517.166 peserta didik

Syah (2017) menyatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pengertian tersebut sesuai dengan pernyataan Renninger (2000) bahwa minat memiliki pengaruh kuat terhadap fungsi kognitif dan afektif individu ketika minat mendapat dukungan untuk berkembang, maka usaha untuk mengumpulkan dan memahami informasi baru menjadi bermanfaat. Minat yang dimiliki oleh peserta didik dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilannya dalam usaha mencapai keberhasilannya dengan cara melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan dapat berhasil mencapai cita-cita yang diinginkannya.

Hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri X pada hari Senin, 19 September 2017 menunjukkan bahwa untuk melanjutkan studi yang sesuai dengan minat akan dapat terwujud apabila peserta didik menyiapkan dirinya dari awal secara akademik maupun non akademik dan minat untuk lanjut studi akan semakin meningkat apabila orang tua mendukungnya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan tercapai apabila peserta didik menyiapkan nilainya sejak awal, khususnya bagi peserta didik yang memilih jalur seleksi SNMPTN dan jalur seleksi rapot lainnya.

Berdasarkan data lulusan yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 diketahui bahwa siswa yang diterima melalui jalur SNMPTN sebanyak 33 siswa. Sedangkan yang diterima melalui jalur SBMPTN sebanyak 151 siswa, lainnya melalui jalur SM dan Kedinasan. Namun masih ada 9 siswa yang mengundurkan diri dengan alasan tidak didukung oleh orang tua, sehingga harus merubah pilihan dan ganti perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan kurangnya dukungan orang tua dan kesiapan siswa dalam merencanakan studi lanjut ke perguruan tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, diperoleh data bahwa orang tua siswa mengharapkan anaknya dapat diterima diperguruan tinggi favorit tanpa memperhatikan berminat atau tidak terhadap program studi yang dipilih. Hal ini menunjukkan kurangnya dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Molinuevo (2013) menyatakan bahwa dukungan orang tua adalah usaha orang tua untuk memperkuat kompetensi dalam memutuskan pilihannya yang berfokus pada keunikannya. Dukungan orang tua berisi kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan sosial, kesehatan atau pendidikan dalam suasana formal maupun informal. Dukungan orang tua adalah peran orang tua peserta didik dalam memberikan kemudahan dalam belajar anaknya, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil.

Selanjutnya kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Menurut Afiatin dan Andayani (Ghufron & Rini, 2010) kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 335-340

keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Penelitian tentang minat melanjutkan studi sudah banyak dilakukan, namun pada penelitian sebelumnya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dan kepercayaan diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMP X. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dengan *teknik cluster random sampling*, dan jatuh pada kelas XII IPA 4: 29 orang, XII IPS 1: 32 orang, XII IPA 3: 30 orang, XII IPA 5: 28 orang, XII IPA 1: 28 orang, dan XII IPA 6: 28 orang dengan jumlah keseluruhan 175 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dukungan orang tua dan kepercayaan diri.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Metode analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lebih dari satu variabel bebas (IV) dalam penelitian ini dukungan orangtua dan silaturahmi terhadap variabel terikat (DV) yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pada penelitian ini, analisis statistik regresi berganda dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solutions) versi 17. Sebelum dilakukan analisis data akan dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel penelitian terdistribusi normal dan hubungan antar variabel yang diukur linier.

HASIL

Bedasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil yang meliputi hasil uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, serta hasil uji hipotesis.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	P	Keterangan
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	0,837	0,485	Normal
Dukungan Orangtua	1,189	0,118	Normal
Kepercayaan Diri	1,211	0,106	Normal

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 335-340

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa variabel Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan $p = 0,485$ ($p > 0,05$), variabel dukungan orangtua dengan $p=0,118$ ($p > 0,05$), dan kepercayaan diri dengan $0,106$ ($p > 0,05$) memiliki sebaran normal. Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dukungan orangtua dan kebersyukuran memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi * Dukungan orangtua	62,851	0,000	Linier
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi * Kepercayaan diri	1,347	0,000	Linier

Hasil pengujian linieritas antara variabel Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan variabel dukungan orangtua menunjukkan nilai taraf signifikansi p (F -linearity) sebesar $0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti korelasinya linier. Sedangkan antara variabel Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan variabel kepercayaan diri menunjukkan nilai taraf signifikansi p (F -linearity) sebesar $0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti korelasinya juga linier. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hubungan semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan orangtua dengan Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	0,640	1,562	Tidak multikolinieritas
Kepercayaan Diri dengan Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	0,640	1,562	Tidak multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel dukungan orangtua sebesar $VIF=1,562$. Hasil uji variabel kepercayaan diri $VIF=1,562$. Artinya semua variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dengan kriteria nilai Tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

Untuk menguji hipotesis mayor digunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel dukungan orangtua dan kepercayaan diri dengan Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperoleh skor $df=2$ $R^2 = 0,845$ sig 000, dengan nilai $p = 0,006$ ($p < 0,01$) sehingga hipotesis mayor dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel dukungan orangtua dan kepercayaan diri dengan Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis R square sebesar $0,714$ diprosentasikan ($0,714 \times 100\% = 71,4\%$) artinya besar sumbangan dukungan

orangtua dan kepercayaan diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 71,4%, sedangkan sisanya 28,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik dengan menggunakan teknik regresi berganda menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ada hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta ada hubungan yang sangat signifikan juga antara dukungan orangtua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil analisis juga menunjukkan R square 0,714 artinya variabel dukungan orangtua dan kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 71,4 % terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan ada faktor lain diluar dukungan orangtua dan kepercayaan diri sebesar 28,6%. Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dan kepercayaan diri dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik. Artinya yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik akan meningkat apabila meningkatkan dukungan orangtua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi meningkat apabila meningkatkan silaturahmi dalam diri peserta didik keduanya tidak saling mempengaruhi.

Minat adalah suatu keinginan yang besar yang timbul dari dalam diri seseorang yang disebabkan oleh adanya rasa ketertarikan, kesukaan terhadap suatu obyek dengan tujuan tertentu. Minat melanjutkan studi merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi yang di dorong oleh rasa ketertarikan, dan kesukaan terhadap fakultas dan jurusan yang dipilihnya. Meskipun minat siswa melanjutkan studi sangat tinggi, namun apabila kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap minat siswa tersebut masih rendah maka kemungkinan akan berpengaruh terhadap hasil seleksi penerimaan calon mahasiswa diperguruan tinggi.

Pada umumnya orang tua menginginkan anak melanjutkan studi, namun pada perjalanan waktu, sering terjadi perbedaan pendapat antara keinginan orang tua dengan pilihan anak. Disisi yang lain ada beberapa peserta didik telah mantap memilih jurusan tertentu, namun tidak menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Dukungan orang tua akan memberikan kemantapan dalam diri peserta didik untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dukungan orang tua yang positif berkaitan dengan hubungan yang erat antara orang tua dan anak, rasa harga diri yang tinggi keberhasilan akademis dan perkembangan moral yang maju dalam bentuk dukungan moral maupun materiil.

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 335-340

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan sesuai dengan cita-citanya apabila siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan orang tua memberikan dukungan positif secara penuh terhadap pilihan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat kaitan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dengan judul yang hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan kuat (36,3%) antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa 36,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh rasa percaya diri, sedangkan 63,7% ditentukan oleh faktor lain. Kepercayaan diri yang tinggi dan dukungan positif orang tua secara penuh terhadap peserta didik sejak awal berproses di SMA akan semakin memantapkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi pada peserta didik. Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan antara dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswidharmanjaya, D. (2004). *Satu hari menjadi lebih percaya diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Molinuevo. (2013). European Foundation for the Improvement of Living and Working Conditions. Diakses dari website: www.eurofound.europa.eu pada 26 Oktober 2017 pukul 19.20
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Nomor 17 Pasal 76
- Renninger. (2016). Educational psychologist k. ann renninger describes the power of interest in new book. Diakses dari <https://www.swarthmore.edu/news-events/educational-psychologist-k-ann-renninger-describes-power-interest-new-book>. Pada 27 Oktober 2017 pukul 19.30
- Sarafino, E.P. (1998). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. United States of American: John Wiley & Sonc. Inc.
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan abru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2017). *Psikologi belajar*. Depok: Rajawali Press
- Syarafuddin, M. (2012). Hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri Keruak Kab. Lombok Timur. *Media Bina Ilmiah*, 6 (4), 1-4
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Penjelasan